

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Memasuki era globalisasi, kita semua dituntut untuk dapat profesional di bidang masing-masing. Kita dituntut untuk dapat memaksimalkan segala potensi yang ada dalam diri kita. Kecerdasan akademik harus mampu kita sandingkan dengan ketrampilan yang mungkin ada dalam diri kita. Karena dunia usaha akan lebih melirik individu-individu yang memiliki kelebihan tersebut. Dan dunia pendidikan memegang pengaruh yang besar untuk terciptanya individu-individu tersebut.

Dunia pendidikan adalah wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah berupaya membangun sektor pendidikan secara terarah, bertahap, dan terpadu dengan keseluruhan pembangunan kehidupan bangsa, baik dalam bidang ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, budaya maupun pertahanan dan keamanan. Hal tersebut terbukti dengan adanya inisiatif baik dari para penguasa negara untuk menambah alokasi anggaran untuk pendidikan.

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada umur. Suatu negara yang mutu pendidikannya rendah akan mengakibatkan terhambatnya kemajuan suatu negara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan :

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan sangatlah perlu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga negara menjadi maju dan tidak menjadi negara yang terbelakang dari pada negara lain dalam berbagai aspek baik ekonomi, politik, sosial dan sebagainya. Maka dari itu pemerintah perlu menyediakan anggaran khusus untuk pendidikan sesuai dalam UUD'45 pasal 31 ayat 4 yang berbunyi :

Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Seperti yang tertulis dalam undang-undang, untuk itu pemerintah perlu merealisasikannya dengan mempersiapkan anggaran khusus untuk pendidikan yang berjumlah 20 % dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Sehingga tujuan dari penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai.

Peranan pendidikan dalam pembangunan adalah mengembangkan pribadi-pribadi yang dibutuhkan oleh negara yang sedang membangun, yang pada gilirannya pribadi tersebut bisa mengubah masyarakat. Pribadi-pribadi yang dibutuhkan oleh pembangunan adalah pribadi-pribadi yang berjiwa kritis, jujur, bertanggung jawab, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, memiliki keterampilan, profesional, serta berwawasan luas dan mendalam. Pendidikan

merupakan salah satu bidang yang memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap pembangunan sarana kehidupan, sehingga kehidupan manusia dari waktu ke waktu semakin baik.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak, sejak anak lahir sampai mati, yang berlangsung dalam pengalaman sehari-hari. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara teratur, bertingkat atau berjenjang dan mengikuti syarat-syarat yang jelas serta ketat. Pendidikan formal, biasanya dikenal dengan pendidikan sekolah. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak mengikuti syarat atau peraturan yang tetap dan ketat.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk memperluas atau mengembangkan atau memperdalam pendidikan yang telah didapat serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuannya.

Pada umumnya dalam masyarakat terdapat anggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan suatu persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dengan memasuki perguruan tinggi seseorang mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa depan.

Mahasiswa merupakan topik yang selalu menarik untuk dibahas dan dikaji pada setiap kegiatan atau aktivitasnya, karena mahasiswa sering disebut sebagai calon intelektual atau cendekiawan muda yang merupakan suatu lapisan elit ditengah masyarakat yang sering kali syarat berbagai predikat, mereka sering dijuluki sebagai "*Agent Of Change*", "*Agen Of Modernation*" dan juga kadang kala dinamai dengan "*Agent Of Development*".

Sebagai cendekiawan muda bahwa mahasiswa adalah orang yang kelihatannya tidak puas menerima kenyataan sebagaimana adanya, mereka mempertanyakan kebenaran yang berlaku suatu saat dalam hubungannya dengan kebenaran yang lebih tinggi dan lebih luas.

Ketika memilih program studi bagi mahasiswa baru adalah sejak mereka berada pada semester satu, pada saat itu mahasiswa dihadapkan problema baru dalam memilih program studi dan mereka memikirkan masa depannya, sehingga mereka mengalami kebingungan dalam memilih program studi yang sesuai dengan dirinya akan tetapi mereka benar-benar ingin menentukan sesuai dengan bakat, minat kemampuannya dari segala bidang yang ia miliki.

Memilih program studi kuliah bukanlah urusan yang mudah dan bukan persoalan yang sepele, banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan masak-masak. jangan sampai dalam memilih program studi merupakan bencana dan kerugian yang besar bagi mahasiswa itu sendiri.

Sementara itu ada kecenderungan di kalangan mahasiswa baru untuk memilih program studinya sesuai dengan minatnya untuk mampu melaksanakan studinya sampai selesai. Padahal belum tentu ketika mahasiswa baru mulai masuk

pertama kali melanjutkan studinya sampai selesai, kadang kala jumlah mahasiswa baru akan berkurang ketika menginjak satu semester.

Maka untuk menghindari adanya penurunan jumlah pada mahasiswa perlu adanya dorongan, keinginan pada mahasiswa dalam memilih program studi, apakah yang ia pilih dalam memilih program studi sesuai dengan minat bakat sehingga mahasiswa tersebut mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu contoh pendidikan tinggi swasta yang berusaha menumbuhkan minat dalam diri setiap mahasiswanya. Universitas Muhammadiyah Surakarta saat ini memiliki 11 Fakultas, 44 Program Studi Diploma sampai Doktoral, 2 Program Double Degree International, 8 Program Kelas Internasional, 4 Twinning Program dan 4 Program Profesi, memiliki 23.357 mahasiswa diploma dan strata 1, serta 4.211 mahasiswa pascasarjana. Salah satunya yaitu program studi Pendidikan Akutansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan No.SK 002 tahun 2008 yang hasilnya adalah Pendidikan Akuntansi memperoleh akreditasi "A". (<http://www.ums.ac.id>)

Program studi Pendidikan Akuntansi sebagai salah satu program studi yang bertujuan untuk menghasilkan guru, dalam hal ini, tidak sekedar guru "biasa" yang memiliki kompetensi profesional dan keilmuan, tetapi juga "kompetensi kewirausahaan" yang sesuai dengan realitas yang dihadapi pada saat ini. Pada program studi ini banyak mata kuliah yang diberikan dengan tujuan

untuk memberi peluang kerja yang bervariasi. Mata kuliah yang diberikan antara lain praktek akuntansi perbankan dan akuntansi perusahaan yang bisa dapat diterapkan dalam dunia bank maupun perusahaan.

Belakangan ini mulai muncul trend atau ada kecenderungan para alumni dan mahasiswa suatu Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta mendatangi lagi lembaga almamaternya. Bukan untuk sekedar melepas rasa kangen terhadap adik-adik kelasnya maupun sekedar bertemu dengan dosen-dosen waktu semasa kuliah dulu, namun untuk suatu kepentingan mendapatkan informasi tentang peringkat akreditasi almamaternya. Informasi ini sangat diperlukan karena beberapa perusahaan atau institusi yang menampung para lulusan perguruan tinggi saat ini telah menjadikan peringkat akreditasi sebagai salah satu indikator melihat kualitas pencari kerja yaitu dengan melihat kondisi riil almamaternya terlebih dahulu. (<http://baktiinangpersada.ac.id>)

Dari kecenderungan fenomena tersebut di atas muncul pertanyaan sebegini pentingkah nilai akreditasi tersebut bagi lulusan perguruan tinggi? Bukankah kompetensi menjadi pilihan utama bagi perusahaan atau institusi yang ingin memanfaatkan lulusan perguruan tinggi.

Selain akreditasi program studi, peluang kerja juga merupakan faktor dalam memilih program studi. Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan, tenaga kerja sebagian besar merupakan output dari lembaga pendidikan. Proses pendidikan khusus di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas.

Dengan rendahnya kualitas dan membengkaknya kuantitas jelas akan terjadi pada persaingan yang semakin kompetitif dalam merebut lapangan pekerjaan, sehingga akan semakin selektif bila instansi perusahaan menjangkau para pencari kerja. Dengan adanya persaingan yang kompetitif tersebut maka pencari kerja dituntut memiliki pengetahuan yang baik serta skill yang memadai. Mahasiswa tidak hanya belajar di kampus tetapi dapat pula memperkaya ilmunya dengan belajar di luar kampus, misalnya dengan kursus-kursus ketrampilan yang menunjang.

Dengan demikian lulusan mahasiswa harus mampu menghasilkan sesuatu yang positif dan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dalam masyarakat. Sedangkan yang dibutuhkan adalah tenaga kerja yang cakap dan terampil.

Dari uraian tersebut di atas, maka perlu adanya penelitian yang mendalam untuk hal-hal tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul ” **MINAT MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DITINJAU DARI AKREDITASI PROGRAM STUDI DAN PELUANG KERJA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGGKATAN 2010/2011**”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar permasalahan yang dianalisis dalam penelitian lebih terarah, maka masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Minat memilih program studi yang dimiliki mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi.
2. Akreditasi program studi Pendidikan Akuntansi.
3. Persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja yang ada.
4. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011.

## **C. Rumusan Masalah**

Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan dapat tercapai efektif dan efisien, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh akreditasi program studi terhadap minat memilih program studi pada Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011?
2. Adakah pengaruh peluang kerja terhadap minat memilih program studi pada Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011?
3. Adakah pengaruh akreditasi program studi dan peluang kerja secara bersama-sama terhadap minat memilih program studi pada Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh akreditasi program studi terhadap minat memilih program studi pada Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh peluang kerja terhadap minat memilih program studi pada Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh akreditasi program studi dan peluang kerja secara bersama-sama terhadap minat memilih program studi pada Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan sumbangan antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Memberikan sumbangan atau gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa akreditasi jurusan dan peluang kerja memberikan pengaruh terhadap minat memilih program studi.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya menentukan pekerjaan yang ingin dicapai setelah lulus kuliah.

b. Bagi dosen/ perguruan tinggi

Dapat digunakan sebagai informasi tentang perlunya mata kuliah akuntansi perbankan dan akuntansi perusahaan, guna mendapatkan lulusan-lulusan sarjana yang tidak bergantung pada pekerjaan sebagai guru tetapi mampu bekerja di bank maupun perusahaan.

c. Bagi peneliti lainnya

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dijelaskan tentang definisi minat memilih jurusan, definisi akreditasi program studi, definisi peluang kerja, pengaruh akreditasi program studi dan peluang kerja dengan minat memilih program studi, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, analisis data, analisis pengujian hipotesis dan pembahasannya

### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran.